

# **Eklesiologi Milenial**

**Bagaimana Gereja mendisrupsi dirinya  
dalam dikresi kontinua**

**Pengantar Diskusi**

**J.B. Banawiratma**

**Pertemuan Para Pastor Paroki SJ**

**Pusat Pastoral Yogyakarta**

**Studio Audio Visual Sindhuharja, Yogyakarta**

**11 November 2019**

# Preferensi kerasulan universal SJ (2017)

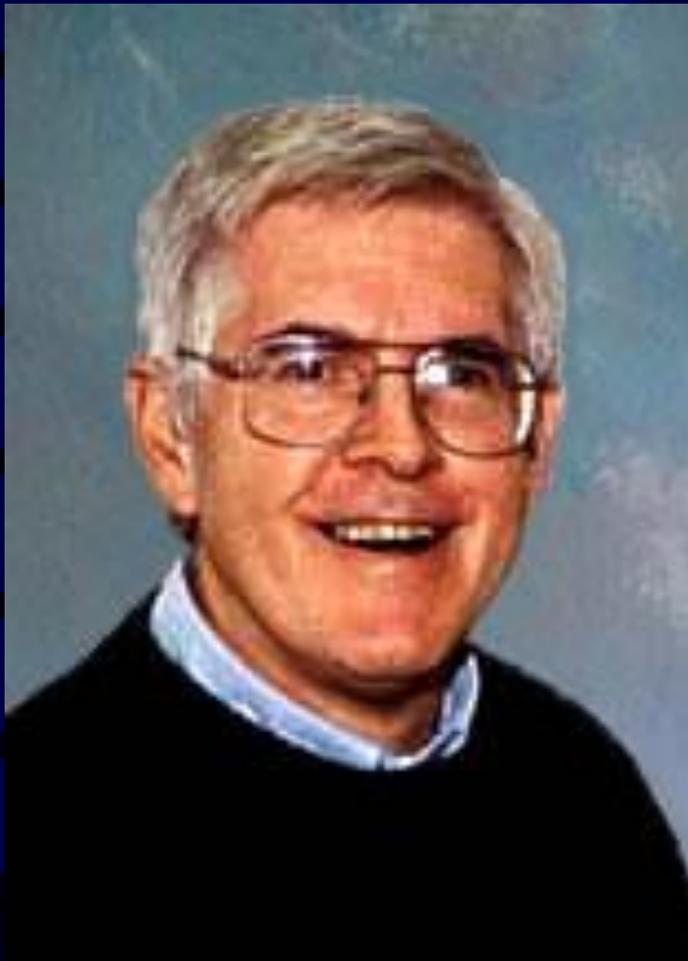
- (1) Menularkan Diskresi dan “Latihan Rohani”
- (2) Berjalan Bersama Yang Terkucilkan.
- (3) Merawat Rumah Kita Bersama.
- (4) Penjelajahan Bersama Orang Muda

Kecuali no. 3, empat premis nilai itu merupakan tradisi SJ sejak zaman Ignasius.

Bagaimana **Gereja era milenial mewujudkan nilai-nilai itu?**

## Pertimbangan Kristologis

“Yesus dan para pengikutnya menanggapi kondisi kekaisaran Roma yang makin lama makin opresif, tidak dengan cara lain kecuali dengan **menangkarkan pembaharuan masyarakat Israel dalam komunitas-komunitas dusun. ...**



**Richard A. Horseley,**  
*2008 Jesus in Context, Power,  
People, & Performance.*

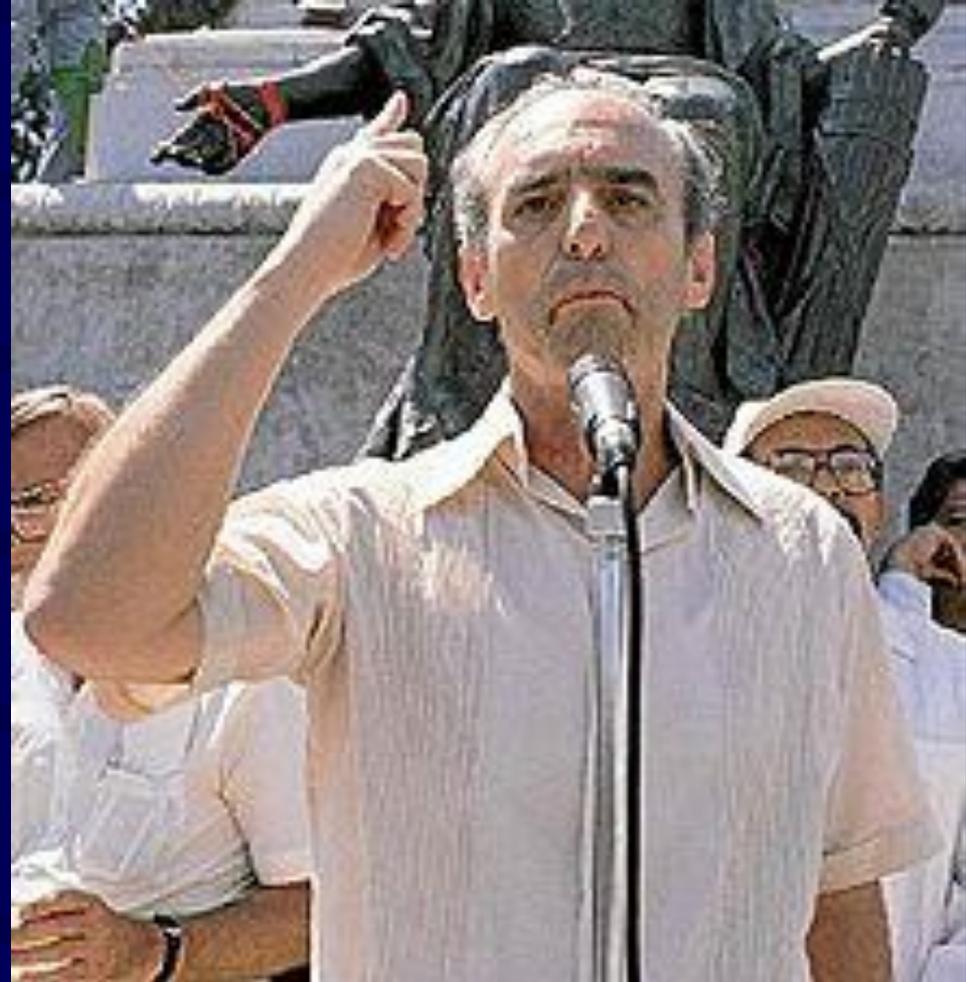
... Yesus dan para pengikutnya menanggapi kondisi kekaisaran Roma yang makin lama makin opresif, tidak dengan cara lain kecuali dengan **menangkarkan pembaharuan masyarakat Israel dalam komunitas-komunitas dusun**. Gambaran standar mengenai Yesus yang seringkali didasarkan pada Injil Markus dan Injil-injil lain adalah Yesus sebagai guru sendirian menuju salib sebagai martir sendirian. Berbeda dengan itu kami melihat gambar Yesus yang tertanam dalam hubungan-hubungan sosial yang berakar dalam tradisi Israel. ...

Studi komparatif dengan gerakan-gerakan rakyat beserta pemimpin-pemimpin mereka membuat kita mampu untuk menegaskan dua hal, yakni (1) **resistensi** melalui tuturan lisan (*“hidden transcript” vs “public transcript”*) yang terpelihara secara intensif, dan apa yang berkembang dari situ, yaitu (2) **konfrontasi** tegas Yesus berhadapan dg penguasa-penguasa Yerusalem dan penguasa Roma, yang mengakibatkan dia dibunuh *sebagai pemimpin pemberontakan”*.

(Horseley 2008:227-228).

**Pétruk disalibkan**  
*The Crucified People*





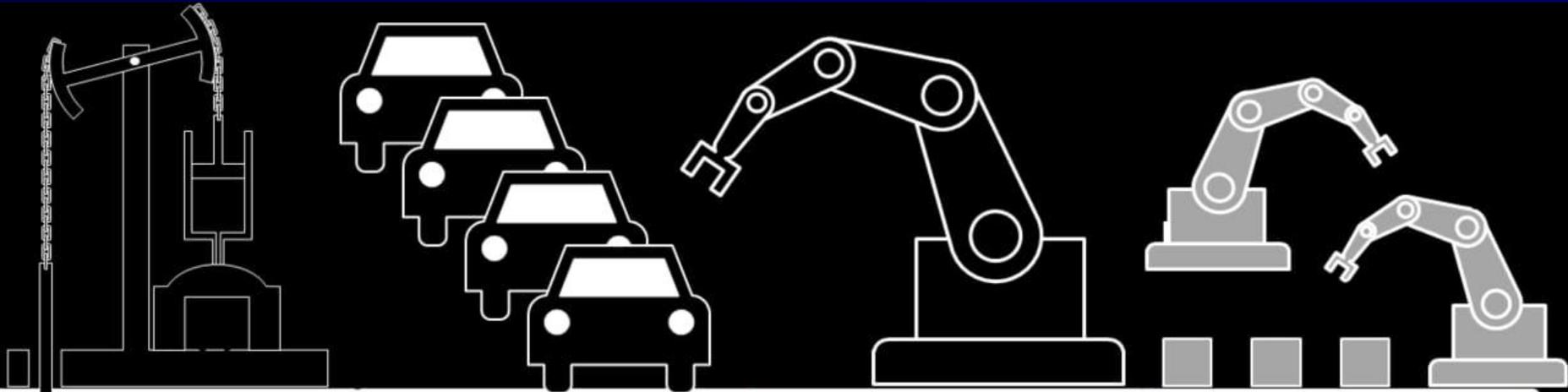
**Ignatio Ellacuria, SJ**

**1996 "The Crucified People".**

**Choan Seng Song**

**1996 *Jesus, the Crucified People.***

# Revolusi industri 1.0 hingga 4.0.



**1st**

**2nd**

**3rd**

**4th**

Mechanization,  
water power, steam  
power

Mass production,  
assembly line,  
electricity

Computer and  
automation

Cyber Physical  
Systems

**(1) Akhir abad 18 ditemukan mesin bertenaga air dan uap**

**(2) Awal abad 19 produksi massal dengan tenaga listrik**

**(3) Awal abad 20 teknologi komputer guna otomatisasi produksi**

**(4) Abad 21 revolusi industri 4.0**

***cyber-physical system*. Alat berbentuk fisik menjadi *cyber-physical system* melalui dunia virtual. Alat, ketersambungan, data, kendaraan otonom, “internet of things”, kecerdasan buatan (*artificial intelligence*).**

# Inovasi disruptif (*disruptive innovation*)

“adalah inovasi yang membantu menciptakan pasar baru, mengganggu atau merusak pasar yang sudah ada, dan pada akhirnya menggantikan teknologi terdahulu tersebut. Inovasi disruptif mengembangkan suatu produk atau layanan dengan cara yang tak diduga pasar, umumnya dengan menciptakan jenis konsumen berbeda pada pasar yang baru dan menurunkan harga pada pasar yang lama”. (*Wikipedia*)

“Pada intinya **disruption** itu adalah perubahan. **Change!** Hanya perbedaannya adalah pada *disruption* perubahan itu terjadi sebagai akibat hadirnya masa depan ke masa kini, **tomorrow ia today.**

- (Rhenald Kasali 2018:109)
- Bagaimana Gereja **mendisrupsi dirinya** dalam **diskresi kontinua?**

## **Konteks sekarang: Pergeseran mendalam**

“Saat ini, kita sedang menyaksikan pergeseran mendalam yang meliputi semua industri, yang ditandai dengan model bisnis baru, disrupsi yang dialami para petahana, serta pembentukan kembali sistem produksi, konsumsi, transportasi, dan pengiriman.

**Pada ranah kemasyarakatan**, pergeseran paradigma sedang terjadi dalam cara kita bekerja dan berkomunikasi, pun pula dalam bagaimana kita mengekspresikan, mencari informasi, serta menghibur diri kita sendiri.

...

... Sejalan dengan itu, pemerintah dan institusi (**misalnya Gereja**, jbb) – sebagaimana juga sistem pendidikan, kesehatan, dan transportasi – juga mengalami pembentukkan ulang. Cara baru dalam penggunaan teknologi yang mengubah perilaku serta sistem produksi dan konsumsi **juga menawarkan kemungkinan untuk mendukung regenerasi dan pemeliharaan lingkungan alam, ketimbang menciptakan biaya tersembunyi dalam bentuk eksternalitas.**” (Klaus Schwab 2019:x)

**Bgmn memulihkan alam vs kapitalisme?**

“Kita juga hidup dlm dunia dengan ketidak-setaraan yg kian meningkat, sebuah fenomena yg akan diperburuk dengan perubahan besar-besaran dlm dunia kerja ... **Melebarnya marginalisasi sosial**, tantangan untk menemukan sumber-sumber yg dapat diandalkan untk memaknai dunia modern, dan kekecewaan thd elite dan struktur yg sudah mapan, sbgmn yg dirasakan maupun yg benar-benar terjadi, telah memotivasi gerakan-gerakan ekstrem dan mengizinkan mereka utk merekrut sebuah perlawanan penuh kekerasan melawan sistem2 yg ada sekarang” (Schwab 2019: 104).

- “**Dunia maya menjadi panggung pertemuan sebagaimana daratan, lautan, dan udara di masa lalu**” (Schwab 2019:108). Dengan revolusi industri ke-4 **kapital** tidak selalu berat-massif, melainkan ringan-lincah dengan mudah berpindah. Dalam arena perang dagang, perang lobi, *cyberwar*, akumulasi kekayaan mempunyai sarana-sarana supercanggih, dan yang marginal dan yang lemah akan terpinggirkan. Dalam semua itu, orang kaya yang mengakumulasi kekayaan oleh Yesus disebut orang bodoh (Lukas 12:20).

“Pihak-pihak yang memperoleh keuntungan dari industri keempat merupakan **penyedia modal** intelektual maupun **fisik**: para inovator, investor, dan pemegang saham, yang menjelaskan semakin besarnya jurang kekayaan antara yang tergantung pada kerja dan mereka yang memiliki modal.” (Schwab 2019: 10).



***Thomas Piketty***

***Capital in the Twenty-first Century 2014***

***Le Capital au XXI<sup>e</sup> siècle 2013***

## **Kontradiksi pokok dari kapitalisme: $r > g$**

**“the private rate of return on capital,  $r$ , can be significantly higher for long periods of time than the rate of growth of income and output,  $g$ ” (2014:571)**

**Keuntungan yang kembali ke kapital privat dapat luar biasa lebih tinggi dalam jangka yang lama dari pada pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran.**

**Akibatnya adalah konsentrasi kekayaan pada segelintir orang, ketimpangan dan lagi ketimpangan.**

- Orang yang memiliki **modal (kapital)** dan menjalankan usaha **belum tentu kapitalis**.
- **Disebut kapitalis** kalau sadar atau tidak sadar menjalankan praktek yang sejalan dengan ideologi kapitalisme. Ciri kapitalisme, lebih lagi neoliberalisme, adalah mencari profit dan akumulasi kekayaan melalui kompetisi pasar bebas tanpa intervensi negara, *laissez-faire laissez-passer*, yang membawa marginalisasi dan ketimpangan.



# ***Post Truth, Pasca Kebenaran***

“Politik pascakebenaran (disebut juga politik pascafakta) adalah **budaya politik** yg perdebatannya lebih mengutamakan emosi dan keluar dari inti **kebijakan**. Selain itu, **poin topik** pidato ditegaskan berkali-kali tanpa mendengarkan balasan yang berbobot. **Pasca-kebenaran** berbeda dengan kebiasaan menantang dan mencari kelemahan **kebenaran**. Pascakebenaran justru menempatkan kebenaran di posisi kedua.

(Wikipedia)

***“People don’t want to hear the truth because they don’t want their illusions destroyed”***

(Friedrich Nietzsche).

# Penjelajahan bersama kaum muda

**Pendidikan kritis**

**Literasi media digital**

**Verifikasi informasi**

**Fungsi kritis media**

**Contoh Yunarto Wijaya**

**Contoh Komunitas Yesuit El Salvador**

# *Liquid Culture, Kebudayaan Cair*

“In the **Modern Era** was a rage of order, regulation, stability, and fixity, the **Postmodern Era** is a rage for chaos, uncertainty, otherness, openness, multiplicity, and change.

**Postmodern** surfaces are **not landscapes but wavescapes**, with the waters always changing and the surfaces never the same. The sea knows no boundaries.”

(Sweet 1999: 24, sbgmn dikutip oleh Ward 2013:15)

# **Gereja Cair, *Liquid Church***

**Pandangan mengenai Gereja bergerak dari**  
“the traditional notion of church as a  
gathering of people meeting in one place at  
one time”

**menuju**

“the dynamic notion of the emergent church  
as a series of relationships and  
communications”.

(Ward 2013: back cover)

# **Pandangan mengenai Gereja bergeser**

**dari pengertian tradisional Gereja sebagai umat yang berkumpul di suatu tempat pada suatu waktu,**

**menuju pengertian dinamis mengenai Gereja yang muncul sebagai seri dari hubungan dan komunikasi.**

**Partisipasi dan keterlibatan menentukan keanggotaan nyata Gereja.**

**(Ward 2013: back cover).**

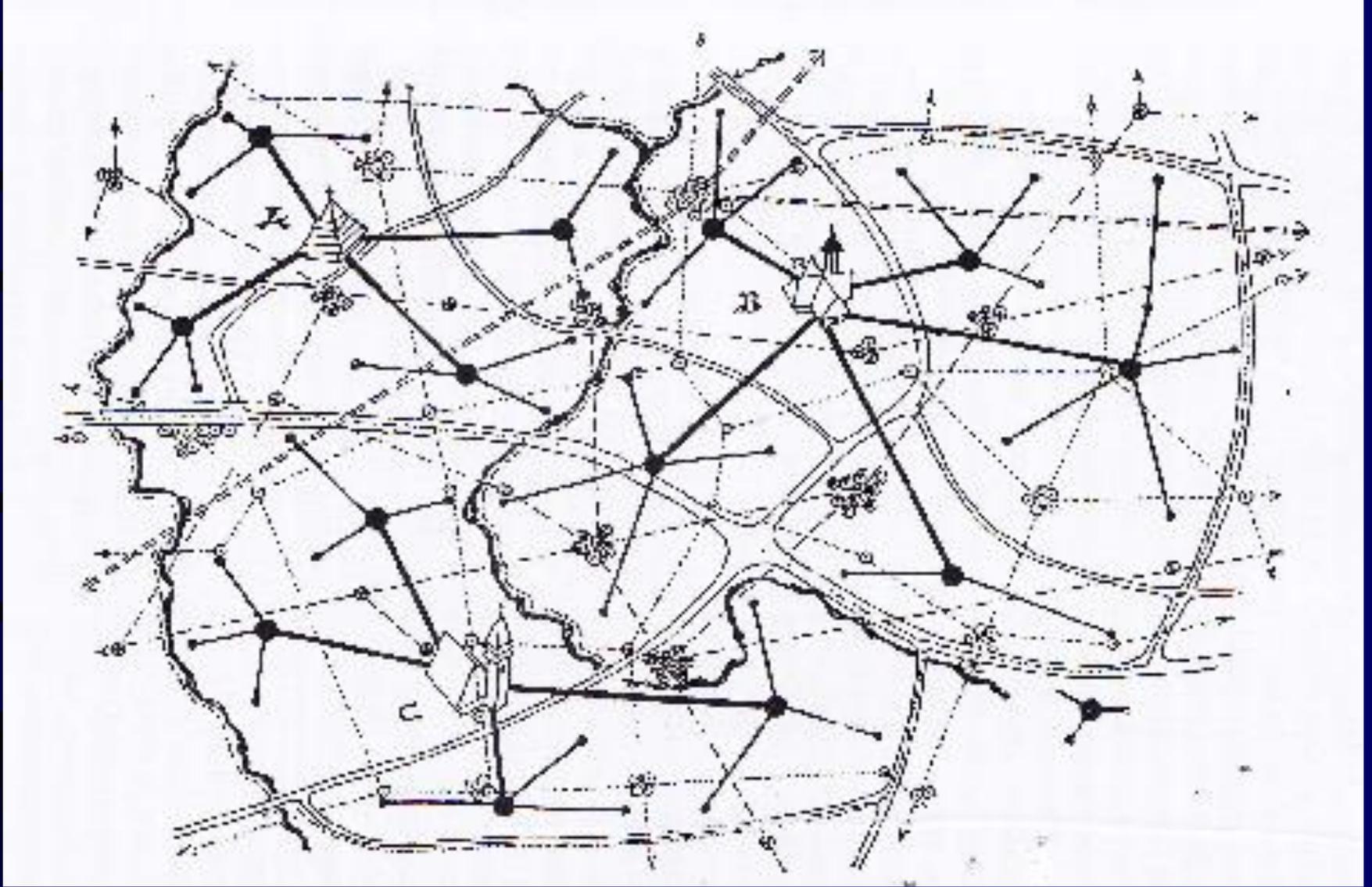
# ***Liquid and hybrid multi-glocal culture***

**Gereja dalam penjelajahan bersama kaum muda mengarungi kebudayaan cair sekaligus hibrid, plural, global-lokal.**

**Teman seperjalanan, pendidikan kritis, diskresi kontinua, fungsi pengalaman doa dan pengalaman aksi**

# Studio Audio Visual dan Media Web

- (1) Kerasulan Radio/Audio (**Daniels, Broto**)
- (2) Kerasulan Audio Visual (**Ruedi, Isworo, Murti**)
- (3) Kerasulan Web: Website Statis, Website Dinamis, Website Interaktif, Webportal (**Isworo, Murti dan Yang lain-lain**)
- (4) Website Statis, Website Dinamis, Website Interaktif, Webportal **berbasis dalam paroki** dan antar paroki, dll.
- (5) Empat (4) preferensi universal SJ dalam berbagai Web



**Net of relations among territorial communities/parish, trans-territorial, and supra-territorial**  
(Mangunwijaya 1999)

# **Penampilan Gereja = Pluriform, Cair**

- **Jemaat yg berkumpul dan jemaat jaringan komunikasi**
- **Komunitas cair, mudah berubah, berkembang**
- **Komunitas-komunitas pilihan**
- **Pemimpin sebagai teman seperjalanan yang berbagi pngalaman2 indah dan liku-liku perjalanan penuh risiko**
- **Peristiwa dan akrivitas yg atraktif dan imaginatif**

**(Lihat Pete Ward, *Liquid Church* 2002, *Liquid Ecclesiology* 2017)**

- **Komunitas lintas Gereja**
- **Komunitas lintas iman**
- **Komunitas kategorial**
- **Komunitas professional**
- **Komunitas Basis Sementara**
- **Jaringan berbagai komunitas/ paroki**